

## Teknologi sebagai Gangguan atau Dukungan? Pengaruh Tablet terhadap Konsentrasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Negeri 1 Kota Makassar

Nurul Qanita Mushlihah<sup>1, a \*</sup>, St. Almughni Adinda Intan S<sup>2, b</sup>, Khusnul Khatimah<sup>3, c</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>a</sup> [nurulqanita1709@gmail.com](mailto:nurulqanita1709@gmail.com); <sup>b</sup> [khatimah24husnul@gmail.com](mailto:khatimah24husnul@gmail.com); <sup>c</sup> [almughniadinda@gmail.com](mailto:almughniadinda@gmail.com)

\* Corresponding Author

Receipt: 30 July 2025; Revision: 31 July 2025; Accepted: 31 July 2025

**Abstrak:** Penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran kian meluas, termasuk di lingkungan madrasah. Namun, efektivitas teknologi seperti tablet terhadap konsentrasi belajar siswa masih menjadi perdebatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan tablet terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Negeri 1 Kota Makassar. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel terdiri dari 35 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tablet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,517 dan signifikansi  $p = 0,001$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,283 mengindikasikan bahwa penggunaan tablet menjelaskan 28,3% variabilitas dalam konsentrasi belajar siswa. **Kesimpulan:** Temuan ini menunjukkan bahwa tablet dapat menjadi media yang efektif dalam menunjang fokus belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, apabila digunakan secara tepat dan terarah. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi dengan desain pedagogis yang matang serta peningkatan literasi digital siswa dan guru untuk memaksimalkan manfaat penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab; Konsentrasi Belajar; Tablet; Teknologi Pembelajaran.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan telah membawa peluang dan tantangan tersendiri dalam praktik pembelajaran di abad ke-21. Salah satu perangkat teknologi yang semakin umum digunakan di ruang kelas adalah tablet, yang menawarkan akses cepat terhadap informasi, aplikasi pembelajaran interaktif, serta kemudahan mobilitas dalam belajar (Ifenthaler & Schweinbenz, 2016; Sung et al., 2016). Penggunaan tablet dalam pembelajaran tidak hanya mencerminkan transformasi pedagogis ke arah yang lebih digital, tetapi juga menimbulkan pertanyaan kritis tentang dampaknya terhadap aspek kognitif siswa, terutama konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar merupakan komponen penting dalam keberhasilan proses kognitif, khususnya dalam pembelajaran bahasa yang menuntut perhatian intensif

terhadap bentuk, makna, dan struktur bahasa (Schmidt, 2001; Qaid & Al-Sobhi, 2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, konsentrasi menjadi kunci dalam memahami morfologi, sintaksis, dan makna kosakata yang kompleks. Namun, keberadaan tablet sebagai alat bantu belajar bisa menjadi pisau bermata dua. Di satu sisi, ia dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan otonomi belajar; di sisi lain, ia juga berpotensi menciptakan distraksi melalui notifikasi, game, atau akses ke konten non-akademik (Junco, 2012; Almahasees et al., 2021).

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar menyoroti manfaat teknologi mobile dalam meningkatkan minat belajar (Tzavara et al., 2022; Yusuf & Nugroho, 2022), sementara sebagian lain memperingatkan potensi penurunan atensi dan fokus jika penggunaan tidak dikelola dengan baik (Putri et al., 2023; Sung et al., 2016). Dalam konteks pendidikan Bahasa Arab di tingkat madrasah, kajian empiris mengenai hubungan antara intensitas penggunaan tablet dan tingkat konsentrasi belajar masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik pelajaran Bahasa Arab yang kompleks dan menantang menuntut kejelasan strategi pembelajaran yang tepat berbasis data.

Kekosongan literatur tersebut menunjukkan pentingnya penelitian yang secara khusus menginvestigasi apakah penggunaan tablet secara aktif benar-benar berdampak positif atau justru mengganggu proses belajar siswa. Studi yang menghubungkan secara langsung penggunaan tablet dengan konsentrasi belajar, melalui pendekatan regresi, dapat menjadi kontribusi signifikan dalam merumuskan kebijakan penggunaan teknologi yang lebih kontekstual dan pedagogis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan tablet terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Negeri 1 Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang seimbang antara integrasi teknologi dan pencapaian tujuan kognitif, serta menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan strategi digital di lingkungan pendidikan madrasah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental korelasional. Desain ini dipilih untuk menjelaskan hubungan antara tingkat penggunaan tablet dengan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Fokus utama penelitian adalah menguji sejauh mana penggunaan perangkat tablet dapat memprediksi perubahan tingkat konsentrasi belajar siswa.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Makassar tahun ajaran 2024/2025. Sampel terdiri atas 35 siswa yang dipilih secara acak dari beberapa kelas yang telah menggunakan tablet sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pemilihan sampel mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab serta ketersediaan akses terhadap perangkat tablet untuk kegiatan akademik. Partisipasi bersifat sukarela dan telah mendapat persetujuan dari pihak sekolah dan orang tua siswa.

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert empat tingkat, yang terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama mengukur intensitas penggunaan tablet dalam konteks pembelajaran, termasuk aspek frekuensi, durasi, dan tujuan penggunaan. Bagian kedua mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa, yang mencakup fokus perhatian saat pembelajaran, kemampuan mempertahankan konsentrasi, serta potensi gangguan saat menggunakan perangkat digital. Instrumen

telah divalidasi oleh ahli pendidikan teknologi dan psikologi pendidikan, serta diuji reliabilitasnya dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,81 untuk skala penggunaan tablet dan 0,85 untuk skala konsentrasi belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara luring dengan pendampingan langsung dari guru mata pelajaran. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan teknis pengisian, untuk memastikan pemahaman siswa terhadap item pernyataan. Data yang telah terkumpul kemudian dikodekan dan dimasukkan ke dalam program SPSS versi 26 untuk dianalisis.

Analisis data dimulai dengan uji asumsi statistik, yaitu uji normalitas dan linearitas hubungan antarvariabel. Setelah semua prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh penggunaan tablet terhadap konsentrasi belajar siswa. Interpretasi hasil dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ), koefisien regresi, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara umum, tahapan pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Tahapan Penelitian

Tahap Kegiatan	Deskripsi
Persiapan Instrumen	Penyusunan dan validasi angket oleh ahli pendidikan dan psikologi
Pengambilan Sampel	Pemilihan 35 siswa kelas VIII secara acak dari MTs Negeri 1 Makassar
Pengumpulan Data	Penyebaran dan pengisian angket secara langsung di bawah pengawasan guru
Pengolahan Data	Input data ke SPSS, uji normalitas dan linearitas, analisis regresi
Interpretasi dan Pelaporan	Analisis hasil, interpretasi statistik, dan penulisan laporan akhir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Makassar. Tabel 2 menyajikan ringkasan deskripsi statistik penggunaan tablet dan konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil pengukuran, skor rata-rata penggunaan tablet adalah 66,29 (SD = 8,47), sedangkan rata-rata tingkat konsentrasi belajar adalah 71,11 (SD = 7,83). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa siswa secara umum cukup aktif menggunakan tablet dan memiliki tingkat konsentrasi belajar yang berada pada kategori sedang hingga tinggi.

**Tabel 2.** Deskripsi Statistik Penggunaan Tablet dan Konsentrasi Belajar

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Interpretasi
Penggunaan Tablet	35	66,29	8,47	Tingkat penggunaan relatif aktif
Konsentrasi Belajar	35	71,11	7,83	Konsentrasi tergolong baik

## Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,164 untuk variabel penggunaan tablet dan 0,087 untuk konsentrasi belajar. Karena keduanya melebihi 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Selain itu, uji linearitas menghasilkan signifikansi sebesar 0,036 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya hubungan linear antara penggunaan tablet dan konsentrasi belajar.

## Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tablet terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa. Hasil uji regresi ditampilkan pada Tabel 2. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,283 yang menunjukkan bahwa 28,3% variasi dalam konsentrasi belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan tablet. Nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0,517 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan tablet akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,517 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan tablet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa MTs. Namun demikian, masih terdapat faktor lain sebesar 71,7% yang turut memengaruhi konsentrasi belajar dan perlu dikaji dalam penelitian selanjutnya.

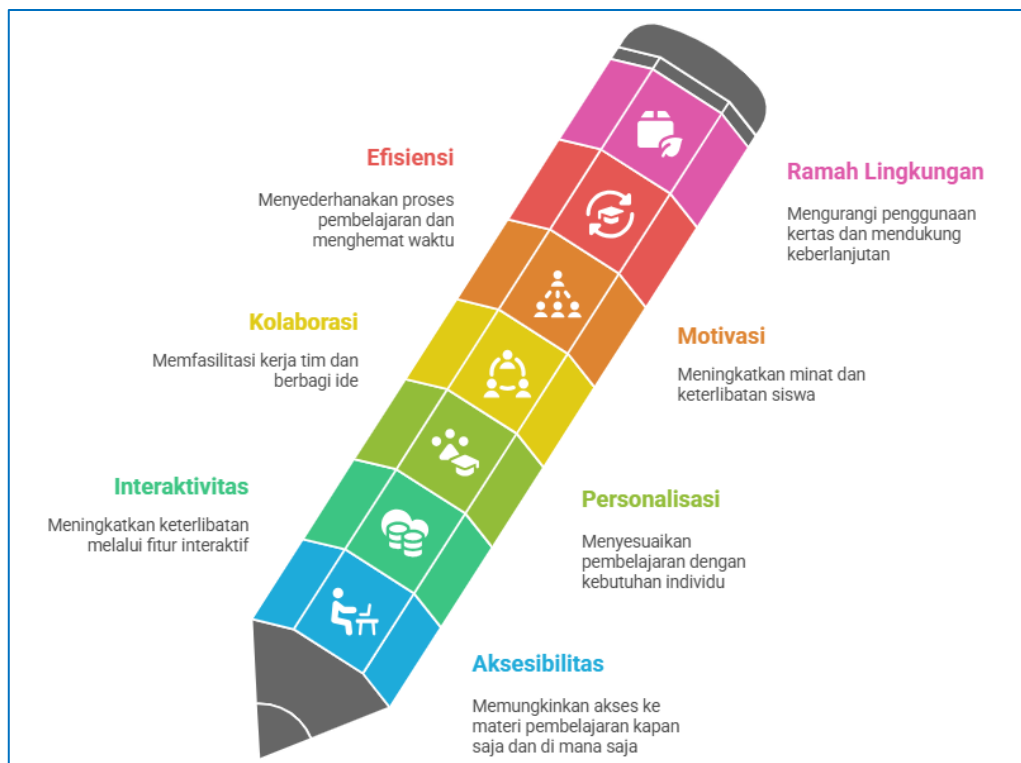
**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	R	R <sup>2</sup>	F	Sig. (p)	B (Koefisien)	Sig. (B)
Regresi Linear	0,532	0,283	12,988	0,001	0,517	0,001

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tablet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,517 dan signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa semakin intensif tablet digunakan untuk keperluan pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat konsentrasi belajar siswa. Hal ini memperkuat temuan dari Chen et al. (2021), yang menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan fokus kognitif apabila diarahkan pada aktivitas akademik yang terstruktur.

Dukungan terhadap hasil ini juga ditemukan dalam studi oleh Sung et al. (2016), yang menunjukkan bahwa penggunaan tablet secara bijak berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan dan perhatian siswa di dalam kelas. Tablet memungkinkan akses cepat terhadap materi digital, audio-visual, dan aplikasi edukatif seperti kamus interaktif atau platform pembelajaran Bahasa Arab, yang dapat memfasilitasi pemrosesan informasi secara multimodal. Dengan demikian, siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi secara aktif mengeksplorasi materi melalui interaksi digital yang memancing fokus dan keingintahuan. Gambar 1 menyajikan beberapa manfaat pembelajaran menggunakan Tablet sebagai media interaktif.



**Gambar 1.** Manfaat Pembelajaran Menggunakan Tablet

Namun demikian, hasil ini perlu dibaca secara kritis. Studi dari Lepp et al. (2015) dan Kuznekoff & Titsworth (2013) menyoroti bahwa penggunaan perangkat digital seperti tablet juga dapat menjadi sumber distraksi jika tidak digunakan secara terkontrol. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing siswa agar memanfaatkan tablet secara produktif untuk tujuan pembelajaran. Pengawasan dan penguatan etika digital harus menjadi bagian dari strategi integrasi teknologi di ruang kelas.

Selanjutnya, meskipun kontribusi penggunaan tablet terhadap konsentrasi belajar cukup signifikan ( $R^2 = 0,283$ ), terdapat sekitar 71,7% variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Faktor-faktor seperti kondisi psikologis siswa, lingkungan belajar, metode pengajaran guru, dan gaya belajar individu bisa menjadi determinan penting yang turut memengaruhi konsentrasi belajar (Azevedo & Cromley, 2004; Zimmerman, 2002). Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sangat diperlukan untuk menggali faktor-faktor tersebut secara lebih komprehensif.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah. Integrasi perangkat teknologi seperti tablet bukan sekadar tren digitalisasi, tetapi dapat menjadi alat bantu strategis untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, terutama ketika disertai pendekatan pedagogis yang adaptif dan reflektif. Maka dari itu, pelatihan bagi guru dalam merancang kegiatan belajar berbasis teknologi, serta penyusunan kebijakan penggunaan perangkat digital yang edukatif, menjadi agenda penting dalam upaya memperkuat mutu pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan tablet berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Negeri 1 Kota

Makassar. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa 28,3% variasi dalam konsentrasi belajar dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan tablet dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tablet digunakan secara terarah dan mendukung aktivitas belajar, perangkat ini mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital, khususnya tablet, dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendorong keterlibatan kognitif siswa. Namun demikian, penggunaan teknologi tetap perlu dikawal dengan desain pembelajaran yang tepat, pengawasan guru, serta pembiasaan literasi digital yang bertanggung jawab agar tidak menjadi sumber distraksi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatan yang hanya menggunakan satu variabel prediktor dan melibatkan sampel terbatas dari satu sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan mempertimbangkan variabel mediasi dan moderasi lain seperti motivasi belajar, self-regulated learning, atau gaya belajar siswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat melibatkan pendekatan kualitatif atau mixed-methods untuk menggali pemaknaan dan pengalaman siswa secara lebih mendalam dalam penggunaan teknologi selama pembelajaran Bahasa Arab.

## REFERENSI

- Azevedo, R., & Cromley, J. G. (2004). Does training on self-regulated learning facilitate students' learning with hypermedia? *Journal of Educational Psychology*, 96(3), 523–535. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.96.3.523>
- Chen, Y. L., Yang, H. H., & Hwang, G. J. (2021). A review of mobile technology-supported flipped learning studies in K–12 education. *British Journal of Educational Technology*, 52(1), 1–20. <https://doi.org/10.1111/bjet.13000>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Karsenti, T., & Fievez, A. (2013). The iPad in education: Uses, benefits, and challenges. *CRIFPE Research Report*. Retrieved from <https://karsenti.ca/ipad>
- Kuznekoff, J. H., & Titsworth, S. (2013). The impact of mobile phone usage on student learning. *Communication Education*, 62(3), 233–252. <https://doi.org/10.1080/03634523.2013.767917>
- Lepp, A., Barkley, J. E., & Karpinski, A. C. (2015). The relationship between cell phone use, academic performance, anxiety, and satisfaction with life in college students. *Computers in Human Behavior*, 31, 343–350. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.10.049>
- Li, Y., Wang, Z., & Liu, C. (2020). The effects of tablet use on student engagement and learning outcomes: A meta-analysis. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1303–1325. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09770-5>
- Martin, F., & Ertzberger, J. (2016). Effects of reflection type in the here and now mobile learning environment. *British Journal of Educational Technology*, 47(5), 932–944. <https://doi.org/10.1111/bjet.12277>

- Ng, W. (2015). New digital technology in education: Conceptualizing professional learning for educators. *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05822-1>
- Sharples, M., Taylor, J., & Vavoula, G. (2016). A theory of learning for the mobile age. In *The Sage handbook of e-learning research* (2nd ed., pp. 63–81). Sage Publications.
- Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2016). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance: A meta-analysis and research synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.008>
- Traxler, J. (2018). Learning with mobiles in developing countries: Technology, language, and literacy. *International Journal of Mobile and Blended Learning*, 10(4), 1–15. <https://doi.org/10.4018/IJMBL.2018100101>
- Wang, C. Y., Hsu, T. C., & Reeves, T. C. (2021). Effects of mobile learning on language learning: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 33, 100384. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100384>
- West, D. M. (2012). Digital schools: How technology can transform education. *Brookings Institution Press*.
- Wood, R., & Middleton, D. (2020). Tablet-based learning in schools: What do we know and where do we go from here? *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(5), 529–537. <https://doi.org/10.1111/jcal.12421>
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2)